

Peran Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP Al-Madina Wonosobo

Hanifah Dwi Rahayu¹, Sri haryanto², Salis Irvam Fuadi³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

hanifahdwirahayu077@gmail.com sriharyanto@unsiq.ac.id irvan@unsiq.ac.id

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo,
Jawa Tengah, 56351

Koresponden penulis: hanifahdwirahayu077@gmail.com

Abstract. *The purpose of this writing is to find out: 1) Children's learning motivation strategies for successful learning at al-Madina Middle School, Wonosobo, 2) To find out the role of motivation in children's learning success at Al-Madina Middle School Wonosobo, 3) To find out the supporting and inhibiting factors. Learning motivation on children's learning success at Al-Madina Middle School, Wonosobo. This research uses a qualitative approach with the type of field research. Data collection techniques use observation, interview and documentation methods. The data analysis technique used is: Milles Huberman data analysis and triangulation. The results of the research show that: 1) The strategy to increase learning motivation in learning activities at Al-Madina Middle School, Wonosobo is an effort to increase student learning motivation in learning activities in order to improve student learning achievement, 2) Form the role of motivation in children's learning success at Al-Madina Middle School Wonosobo, namely: improving the student understanding process, and increasing student motivation. Enable students to be creative and take initiative in their learning, 3) The role of motivation in children's learning achievement at Al-Madina Middle School includes inhibiting and supporting factors, including: Inhibiting factors, namely student health, student psychology, sense of learning, learning technology, infrastructure, parental or family factors and student interest in learning. The supporting factors are fun media and teaching methods and teaching and learning supporting activities.*

Keywords: *Learning Achievement, Motivation*

Abstrak. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui: 1) Strategi motivasi belajar anak untuk keberhasilan belajar di Smp Al-Madina Wonosobo, 2) Untuk mengetahui peranan motivasi terhadap keberhasilan belajar anak di SMP Al-Madina Wonosobo, 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar anak di SMP Al-Madina Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: Analisis dan Triangulasi data Milles Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di SMP Al-Madina Wonosobo merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa, 2) Bentuk peranan motivasi terhadap keberhasilan belajar anak di SMP Al-Madina Wonosobo yaitu: meningkatkan proses pemahaman siswa, dan meningkatkan motivasi siswa. Memungkinkan siswa untuk berkreasi dan berinisiatif dalam pembelajarannya, 3) Peran motivasi terhadap prestasi belajar anak di SMP Al-Madina terdapat faktor penghambat dan pendukung, diantaranya: Faktor Penghambat yaitu kesehatan siswa, psikologis siswa, rasa jenuh belajar, teknologi pembelajaran, sarana prasarana, faktor orang tua atau keluarga dan minat siswa terhadap pembelajaran. Adapun Faktor Pendukung yaitu Media dan metode pengajaran yang menyenangkan dan kegiatan penunjang KBM.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Motivasi

1. LATAR BELAKANG

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Bab II Pasal 3, Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang ini mengamanatkan bahwa sektor pendidikan tetap menjadi prioritas dan standar utama dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana, khususnya sekolah. Sektor pendidikan harus terus menjadi prioritas utama dan tolak ukur peningkatan sarana dan prasarana, khususnya sekolah. Sektor pendidikan harus terus menjadi prioritas utama dan tolak ukur peningkatan sarana dan prasarana, khususnya sekolah, melalui undang-undang ini. Salah satu misi utama sekolah adalah mempersiapkan peserta didik untuk berkembang secara optimal. Siswa berkembang secara optimal bila mencapai hasil pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan bakat, keterampilan, dan minatnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan meningkatkan motivasi belajar. Biggs dan Tefler berpendapat bahwa siswa mungkin kurang termotivasi atau terdorong untuk belajar, sehingga dapat melemahkan aktivitas belajar dan menurunkan kualitas hasil belajar (Mudjiono, 2003). Seperti fenomena yang sering terjadi saat ini, siswa sering kali menunjukkan tanda-tanda malas dalam belajar dan terkesan lesu atau tidak termotivasi dalam belajar, sehingga peran psikologi penting bagi pendidikan untuk memahami karakteristik dan permasalahan psikologis siswa. Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan berhasil menyelesaikan kegiatan belajar. Karena motivasi pada dasarnya menentukan apa yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan pembelajaran, memperjelas tujuan yang ingin dicapai, menentukan berbagai jenis pengendalian rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar (Uno, 2011).

Siswa yang kurang motivasi belajar cenderung kurang tanggap dan kurang antusias dalam belajar, faktor yang mempengaruhi diantaranya: 1). Faktor internal, seperti kondisi fisik dan jasmani siswa, 2). faktor eksternal, antara lain kondisi lingkungan sekitar siswa; 3) dan unsur pendekatan pembelajaran, yaitu jenis usaha belajar siswa. Hal ini mencakup strategi dan metode yang digunakan siswa ketika melakukan kegiatan belajar (Muhibbin, 2004). Dengan demikian, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun sekolah mengutamakan keterampilan mengajar dan penguatan kemampuan guru mengajar di kelas untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu keadaan pikiran yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Royani menjelaskan motivasi adalah usaha sadar pendidik untuk menimbulkan motivasi pada diri peserta didik guna menunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar merupakan suatu penggerak psikologis umum siswa, yang menciptakan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan aktivitas belajar, dan memberi arahan pada aktivitas belajar untuk mencapai tujuan (Sardiman, 2018). Motivasi memegang peranan penting dalam mengembangkan semangat dan semangat belajar serta membantu siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki energi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

1) Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

a) Motivasi Intrinsik

Hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik antara lain:

- Adanya kebutuhan. Kebutuhan memotivasi anak untuk mengambil tindakan dan menghadapi tantangan.
- Memiliki pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri.
- Ada cita-cita.

b) Motivasi Ekstrinsik

Hal berikut yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik:

- Imbalan, dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik dan mendorong pembelajaran yang lebih baik pada anak.
- Hukuman. Sebagai alat pendidikan yang tidak menyenangkan, namun hukuman dapat digunakan sebagai motivator untuk meningkatkan pembelajaran siswa.
- Persaingan atau rivalitas adalah dorongan untuk memperoleh status atau gengsi. Oleh karena itu, kompetisi dapat menjadi motivasi yang besar bagi anak untuk meningkatkan keinginan belajarnya.

2) Unsur Motivasi Belajar

a) Unsur-unsur Internal dan Mental, terdiri dari enam unsur yaitu:

- Kebutuhan (need), yaitu dirumuskan sebagai kekosongan dalam hidup manusia, atau kekurangan sesuatu yang diperlukan bagi kesejahteraan seseorang (Atmaja, 2012).
- Hubungan antara harapan keberhasilan dan motivasi ditekankan dalam perspektif sosial dalam pembelajaran.
- Motivasi yang kuat untuk melakukan sesuatu biasanya dinyatakan dalam berbagai gejala fisik dan psikis.
- Kebutuhan akan harga diri merupakan sumber motivasi yang kuat karena menjadi tolak ukur evaluasi diri.

b) Unsur Eksternal

Upaya guru dalam merangsang keinginan belajar siswa tidak cukup hanya mengandalkan faktor internal dan psikologis. Selain itu, masih banyak faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, meliputi:

- a) Tugas belajar siswa. Tugas belajar yang diberikan akan berfungsi untuk menunjukkan keberhasilan belajar yang dicapai. Instruksi yang jelas harus diberikan, namun tidak terlalu membatasi untuk tugas yang lebih kompleks.
- b) Suasana kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
- c) Harapan guru terhadap Siswa (*Teacher Expectation*)
- d) Guru dapat melakukan berbagai tindakan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

b. Belajar

1) Pengertian Belajar

W.S Winkel berpendapat bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikologis yang terjadi dalam interaksi aktif dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai. Perubahan ini relatif stabil dan berlangsung seiring berjalannya waktu (Winkel, 1996).

2) Jenis-jenis Belajar

Jenis-jenis belajar menurut buku Psikologi karya Muhibbin, ada beberapa jenis belajar, yaitu:

- a) Belajar Abstrak, mengacu pada penggunaan penalaran abstrak untuk memahami dan memecahkan masalah yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari
- b) Belajar Keterampilan merupakan belajar melalui gerak motorik yang melibatkan saraf dan otot dengan tujuan memperoleh dan menguasai keterampilan jasmani
- c) Belajar Sosial, mengacu pada pembelajaran masalah dan teknik pemecahan masalah untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan untuk memecahkan masalah sosial
- d) Belajar Pemecahan Masalah, yaitu belajar menggunakan metode ilmiah atau berpikir sistematis, logis, teratur dan teliti.

3) Teori-Teori Belajar

a) Teori Behaviorisme

Menurut teori behaviorisme, apapun stimulus yang diberikan guru atau respon yang ditimbulkan oleh siswa, segala sesuatunya harus dapat diamati dan diukur, karena pengukuran berguna untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.

b) Teori Kognitivisme

Teori ini lebih mementingkan proses belajar bukan sekedar hubungan stimulus-respon seperti dalam teori behaviorisme, namun juga melibatkan proses berpikir yang lebih kompleks dalam teori kognitif (Wahyuni, 2019).

c) Teori Humanisme

Teori humanisme menyatakan bahwa manusia menjadi manusiawi melalui pembelajaran. Artinya pengenalan terhadap segala sesuatu yang ada pada diri manusia dan hakikatnya lebih abstrak, dan dari praktik muncullah kajian filsafat, teori kepribadian, dan psikoterapi.

d) Teori Konstruktivisme

Pembelajaran dengan menggunakan teori konstruktivisme biasanya menitikberatkan pada keberhasilan refleksi siswa terhadap instruksi guru. Siswa diarahkan untuk dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan mereka melalui kegiatan asimilasi dan akomodasi.

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor internal Siswa (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi :

a) Aspek Fisiologi adalah keadaan fisik secara umum dan ketegangan (ketegangan otot) yang menunjukkan kesehatan organ tubuh dan persendian serta dapat mempengaruhi semangat dan niat siswa untuk mengikuti pelajaran

b) Aspek Psikologis, yaitu aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa, diantaranya yaitu; inteligensi siswa/ tingkat kecerdasan, sikap siswa, dan motivasi siswa.

c. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan seseorang yang dilakukan, diciptakan, menyenangkan hati, dan dicapai melalui kerja keras. Belajar disisi lain, adalah proses perubahan pribadi dan merupakan aktivitas penting yang berkelanjutan. Djamarah berpendapat prestasi adalah penilaian pendidikan terhadap perkembangan dan kemajuan siswa, yang mencakup materi pembelajaran yang disajikan dan perolehan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum. (Syaiful Basri, 2002). Menurut Purwanto, keberhasilan belajar dapat diukur dengan dua cara: penilaian formatif dan penilaian sumatif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak

Prestasi belajar mengacu pada sejauh mana daya serap yang dicapai siswa dalam belajar berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah (Slameto, 2009):

1. Faktor Internal, terdiri dari dua faktor yaitu Faktor jasmani, meliputi faktor kesehatan dan faktor kecacatan tubuh dan Faktor psikologis, meliputi inteligenci, perhatian, dan sikap siswa
2. Faktor Eksternal, meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, faktor masyarakat

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status seorang individu, kelompok, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini dengan tujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab masalah secara lebih rinci (Nazir, 2005). Dalam penelitian kualitatif, alat yang digunakan oleh peneliti adalah kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan situasi nyata, misalnya

menemukan bagaimana Peran Motivasi Terhadap Prestasi Belajar anak Di SMP Al-Madina, Wonosobo.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP Al-Madina, Wonosobo

Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP Al-Madina, Wonosobo merupakan salah satu aspek yang mampu meningkatkan kesuksesan kegiatan pembelajaran di SMP Al-Madina. Strategi pembelajaran bertujuan untuk memudahkan guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Ini juga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas guru. Siswa yang aktif akan mendorong diri mereka sendiri untuk selalu belajar dan merasa semangat saat menghadapi masalah karena keinginan mereka untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan dari hasil observasi penulis terkait Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP Al-Madina, bertujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran serta membina peserta didik untuk dapat berpikir mandiri, kreatif dan adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi dan mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Yang pada intinya adalah untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa atau meningkatkan prestasi belajar mereka.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses dan guru sebagai fasilitator dan seorang yang berinteraksi langsung dengan siswa turut memegang peranan penting akan keberhasilan dan keefektifan dalam pembelajaran. Oleh karena itu peningkatan motivasi belajar siswa di SMP AL-Madina tidak terlepas dari peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil wawancara dan observasi tentang strategi peningkatan motivasi belajar siswa di SMP AL-Madina yang dilakukan guru-guru SMP Al-Madina, diantaranya yaitu: Pemberian Pujian, Pemberian Hadiah, Pemberian Angka Nilai/Skors, Menciptakan Persaingan, Hukuman, Hasrat/Keinginan Belajar, Metode Mengajar Yang Menyenangkan.

b. Peran Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP Al-Madina, Wonosobo

Guru bahkan dianggap sebagai pendorong siswa selama proses pembelajaran karena mereka dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka dan mengembangkan potensi mereka. Sangat penting bagi guru untuk memberikan motivasi yang tepat kepada setiap siswa saat mereka mengajar di SMP Al-Madina karena motivasi siswa akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Motivasi belajar berperan aktif dalam merangsang dan mengembangkan potensi setiap siswa. Guru harus tahu bagaimana mendorong potensi belajar siswanya sendiri.

Dari hasil data yang didapat peneliti saat wawancara dan observasi di SMP Al-Madina ditemukan bahwa peran motivasi terhadap prestasi belajar anak di SMP Al-Madina yaitu dapat menciptakan situasi yang kondusif dan nyaman untuk belajar siswa, menciptakan persaingan sehat antar siswa didalam kelas, dan menciptakan rasa kepuasan belajar pada siswa terhadap hasil yang diperolehnya. selanjutnya digunakan sebagai dasar penentu pencapaian kompetensi yang diharapkan dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan disekolahan dan dapat menentukan ketekunan siswa dalam belajar. Dengan adanya peran motivasi belajar dapat menggugah dan menggerakkan siswa agar sadar dan timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP Al-Madina, Wonosobo

Peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar anak di SMP Al-Madina Wonosobo terdapat faktor penghambat dan pendukung, diantaranya:

1) Faktor Penghambat

a) Kesehatan siswa

Salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kesehatan mereka. Namun, karena jadwal sekolah yang padat dan faktor cuaca, kesehatan siswa di SMP Al-Madina kadang-kadang menurun, yang berdampak pada motivasi dan prestasi belajar mereka. Ini dapat menyebabkan siswa merasa lelah mengantuk saat berada dikelas, berkonsentrasi kurang, dan ketinggalan materi pelajaran.

b) Psikologis

Faktor psikologis yang umumnya terjadi bagi siswa SMP Al-Madina biasanya rasa rindu akan rumah atau keluarga, tekanan akademik dan kewajiban

dipondok yang ketat yang menyebabkan stres dan kelelahan, dan perubahan dalam rutinitas pola hidup siswa, seperti waktu tidur mereka, waktu makan dan belajar.

c) Rasa Jenuh Siswa Terhadap Pembelajaran

Padatnya kegiatan di sekolah dan dipondok, serta pengajaran guru yang tidak menarik perhatian siswa, menyebabkan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran. Hal itu dapat mengurangi keinginan siswa untuk belajar, dan satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, bukan hanya dari buku pelajaran.

d) Teknologi Pembelajaran Siswa

Teknologi yang semakin maju memudahkan siswa mendapatkan pengetahuan dan informasi dari luar. Namun, keterbatasan penggunaan teknologi menyebabkan siswa mendapatkan pembelajaran di kelas yang kurang optimal dan kurangnya kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi.

e) Sarana Prasarana

Sarana prasana siswa yang kurang memadai juga dapat menghambat siswa dalam memahami pembelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu, fasilitas pembelajaran yang digunakan siswa harus lebih dioptimalkan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif.

2) Faktor Pendukung

1) Metode Dan Media Pengajaran Yang Menyenangkan

Penggunaan metode dan media pengajaran oleh guru-guru SMP Al Madina yang menyenangkan dan menarik pembelajaran siswa diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

2) Kegiatan Penunjang KBM

Adanya kegiatan senam pagi, ekstrakurikuler, kegiatan outbound/outing class sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi siswa. Sehingga siswa SMP Al-Madina yang notabene-nya sekolah berbasis pondok pesantren tidak merasa jenuh, bosan, lelah dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Dan juga dapat membantu mengembangkan kreatifitas, minat, bakat, wawasan pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapat dari kegiatan-kegiatan yang sudah dibentuk sekolah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Anak di SMP AL-Madina, Wonosobo dapat diambil kesimpulan:

1) Strategi meningkatkan motivasi belajar terhadap prestasi belajar anak di SMP Al-Madina Wonosobo merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sebagai tercapainya tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Bentuk peran motivasi terhadap prestasi belajar anak di SMP Al-Madina Wonosobo, yaitu :

a. Peran guru dalam meningkatkan motivasi yaitu dapat menciptakan situasi yang kondusif dan nyaman untuk belajar, menciptakan persaingan, dan menciptakan rasa kepuasan belajar pada siswa terhadap hasil yang diperolehnya, dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar siswa dan meningkatkan proses pemahaman siswa

b. Peran Kepala Sekolah dapat berupa mengadakan program atau kegiatan-kegiatan menarik yang membangkitkan motivasi siswa

c. Peran teman sebaya yaitu dapat menjadi contoh belajar bagi temannya, memberikan dukungan dan memotivasi dalam bentuk persaingan,

3) Peran motivasi terhadap prestasi belajar anak di SMP Al-Madina terdapat faktor penghambat dan pendukung, diantaranya: Faktor Penghambat yaitu kesehatan siswa, psikologis siswa, rasa jenuh belajar, teknologi pembelajaran, sarana prasarana, faktor orang tua atau keluarga dan minat siswa terhadap pembelajaran. Adapun Faktor Pendukung yaitu Media dan metode pengajaran yang menyenangkan dan Kegiatan penunjang KBM .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan fasilitas sarana prasarana pembelajaran, pengembangan guru dalam pelatihan workshop untuk menambah keterampilan guru dalam metode pengajaran, dan peningkatan kesadaran belajar

siswa dengan berkolaborasi atau mengajak alumni atau tokoh inspiratif untuk berbagi pengalaman dan motivasi kepada siswa SMP Al-Madina .

2. Guru

Guru disarankan untuk terus berupaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Al-Madina dengan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti penggunaan metode dan alat pembelajaran yang bervariasi. Bisa dengan metode pembelajaran berbasis game, kelompok, diskusi, pembelajaran berbasis teknologi dan lainnya.

3. Siswa

Disarankan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, bisa dengan mengajukan pertanyaan saat pembelajaran, lebih fokus dan tidak mengantuk saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darsono, d. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: KIP Semarang Press.
- Djmarah, P. B. (1994). *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Mudjiono, D. d. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Rineka Cipta.
- Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman, A. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Slameto. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhin*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan Islam dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Basri, D. (2002). *Psikologi Belajar*,. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Uno, H. B. (2011). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, B. d. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzzyamin.
- Winkel, W. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Winkel, W. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.